

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam kehidupan di era globalisasi ini. Globalisasi seperti saat ini menuntut dunia pendidikan agar semakin meningkatkan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia yang terus berkembang seperti saat ini. Pendidikan juga merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan potensi diri dan keterampilan siswa melalui proses pembelajaran sebagai bekal dirinya menjalani hidup bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 secara tegas menyatakan bahwa

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”

Pendidikan di Indonesia akan terus mengalami perkembangan dan pembaruan dalam rangka mencari kurikulum, model dan metode pembelajaran, serta sistem pendidikan yang tepat untuk seluruh anak didik di Indonesia. Upaya tersebut dilakukan dengan tujuan untuk perbaruan kurikulum yang ada, peningkatan sarana dan prasarana sekolah serta kualitas para guru dan siswa di Indonesia.

Pendidikan nasional perlu berjalan sesuai dengan tujuan yang di harapkan dan dapat di bentuk melalui pendidikan dasar. Hal ini sesuai dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 3 tahun 2006 tanggal 23 mei 2006 yang menyatakan bahwa pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, berakhlak mulia, dan terampil untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Salah satu instansi pendidikan dasar tersebut adalah Sekolah Dasar (SD).

Salah satu variabel yang berkontribusi cukup besar kepada baik tidaknya suatu pendidikan adalah unsur pendidik atau guru. Guru selalu menyampaikan materi dengan menggunakan model pembelajaran ceramah dan hanya terpaku pada buku yang digunakan saja. Hal ini akan membuat siswa malas dan bosan, karena guru hanya terus-menerus berbicara di depan kelas. Ketika siswa sudah bosan, mereka akan memilih untuk berbicara dengan temannya atau asik dengan dunianya sendiri dan pada akhirnya tidak memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, aktifitas siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas kurang begitu antusias bahkan konsentrasi belajar siswa pun cenderung rendah. Karena permasalahan tersebut, hasil belajar siswa dalam pembelajaran di sekolah dasar masih belum optimal.

Para pendidik sebagai *agent of change* harus memiliki solusi yang efektif dan efisien dalam mengatasi masalah tersebut, yaitu dengan memilih dan menentukan model pembelajaran apa yang cocok untuk diterapkan, sehingga tidak menyebabkan kebosanan dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

Salah satu model yang cocok untuk menangani permasalahan diatas adalah model pembelajaran *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang diharapkan dapat melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajara. Menurut Shoimin (2014:105), Model pembelajaran *mind mapping* adalah model pembelajaran yang meminta peserta didik untuk membuat *mind mapping* (peta pikiran), sehingga memungkinkan peserta didik mengidentifikasi dengan jelas dan kreatif, tentang apa saja yang telah dipelajari atau apa yang tengah direncanakan.

Dari uraian diatas penulis mengangkat judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV.
2. Penelitian ini menggunakan materi pada :
Tema : 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
3. Peneliti hanya meneliti hasil belajar kognitif (pengetahuan) pada siswa.
4. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) kelas, pertama kelas eksperimen dan kedua adalah kelas kontrol.
5. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “adakah pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya?”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak terutama pihak yang memiliki kepentingan langsung dalam masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat teoriti
Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran terkait penelitian dibidang pendidikan sekolah dasar mengenai model pembelajaran *mind mapping*.
 - b. Memberikan harapan agar nilai pelajaran dapat meningkat dengan menggunakan pembelajaran *mind mapping*.
2. Manfaat praktis
- a. Bagi Guru
Sebagai alternatif pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar.
 - b. Bagi Siswa
Dengan penerapan model pembelajaran *mind mapping* pada pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan minat, kemampuan dan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi Sekolah
Memberikan masukan kepada pihak sekolah terkait model pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa.